

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis

1. Dalam kegiatan pemajakan koperasi Karyawan XYZ dikenakan beberapa jenis pajak, yaitu Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh pasal 21), Pajak Penghasilan Final sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2013, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat 2 atas bunga simpanan koperasi.
2. Dalam perlakuan kewajiban perpajakan khususnya Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh pasal 21) atas gaji karyawan Koperasi XYZ, Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno selaku konsultan pajak yang dipercaya oleh pihak Koperasi Karyawan XYZ sudah melaksanakan tugasnya dengan baik. Kantor Konsultan Pajak Heri Sutrisno melakukan kegiatan penghitungan, penyetoran, dan juga pelaporan dengan baik dan sesuai dengan prosedur. Kegiatan penyetoran dan pelaporan PPh terutang pasal 21 atas gaji karyawan dilakukan dengan tepat waktu yaitu penyetoran dilakukan pada tanggal 5 Januari 2016, sedangkan pelaporan dilakuka juga pada hari yang sama yaitu pada tanggal 5 Januari 2016. Karena melaksanakan penyetoran dan pelaporan tepat waktu, maka tidak ada sanksi yang diberikan kepada Koperasi Karyawan Bank Indonesia Semarang.
3. Dalam kegiatan pemajakan PPh final sesuai peraturan pemerintah nomor 46 tahun 2013 atas penghasilan badan Koperasi, KKP Heri Sutrsno melakukan tugas tugasnya dengan baik dan benar. Kantor Konsultan Pajak Heri Sutrisno melakukan kegiatan penghitungan, penyetoran, dan juga pelaporan dengan baik dan sesuai dengan prosedur. Kegiatan penyetoran dan pelaporan PPh final sesuai

Peraturan pemerintah nomor 46 tahun 2013 dilakukan dengan tepat waktu yaitu penyetoran dilakukan pada tanggal 7 Januari 2016, sedangkan pelaporan dilakukan juga pada hari yang sama yaitu pada tanggal 7 Januari 2016. Karena melaksanakan penyetoran dan pelaporan tepat waktu, maka tidak ada sanksi yang diberikan kepada Koperasi Karyawan XYZ. Koperasi Karyawan XYZ dikenakan PPh final karena omset dari Koperasi Karyawan XYZ selama satu tahun kurang dari 4,8 miliar.

4. Dalam kewajiban perpajakan Pajak Pertambahan Nilai, Kantor Konsultan Pajak Heri Sutrisno memperlakukan kewajiban perpajakan PPn Koperasi Karyawan Koperasi XYZ dengan baik dan benar. PPn pada Koperasi Karyawan Bank Indonesia Semarang dikenakan atas kegiatan penjualan barang-barang kebutuhan kantor seperti peralatan kantor, seragam, dan lain-lain. Kantor Konsultan Pajak Heri Sutrisno melakukan kegiatan penyetoran PPn terutang tepat waktu, yaitu pada tanggal 28 Januari 2016. Sedangkan pelaporan PPN terutang dilakukan pada hari yang sama yaitu pada tanggal 28 Januari tahun 2016.
5. Dalam kewajiban pemajakan PPh final pasal 4 ayat 2 atas bunga simpanan anggota koperasi Karyawan XYZ masa Desember 2015 adalah nihil. PPh final tersebut nihil karena tidak ada bunga simpanan anggota koperasi yang mencapai Rp 240.000 dalam satu masa pajak tersebut.

5.2. Saran

Berikut ini adalah saran yang penulis sampaikan

1. Bagi Koperasi Karyawan XYZ, supaya pihak koperasi melakukan rekrutmen staff baru yang menguasai bidang perpajakan atau memberikan pelatihan pajak pada staff lama, agar dalam melakukan kewajiban perpajakan koperasi tidak bergantung sepenuhnya pada konsultan pajak.
2. Bagi penulis selanjutnya, supaya koperasi yang mempunyai cakupan usaha luas atau membahas pada beberapa masa dan/atau tahun pajak

